PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Survey di Kantor SKPD Kabupaten Sragen)

JONI SETIAWAN
B 200 080 186
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAC

This research intent to know collation participation influence budget to local government agency performance and organisational commitment influence to relationship among budget collation participation and local government agency performance. Survey is this research is done at Sragen's regency government. Sample take in observational it by use of method purposive is sampling.

This research is executed by use of method survey who utilizes kuesioner as tool of data collecting. Sample in observational it is lead increase to intermediate, chairman of operational and secretary of on duty SKPD Sragen's regency government. Sample in observational it is as much 46 clerk that officiate as lead of zoom intermediate, chairman of operational and secretary. This research is tested by use of validity quiz, reliabilitas's quiz, analisis is done by use of analisis bifilar linear regression that covers to test f and quiz t and determinant coefficient.

This observational result points out that: (1) influential budget collation Participations to local government agency performances and h_1 most advocate statistically, with examination on signifikansi's level 0,025< α = 0,05. (2) collation participation Interactions budget and influential organization commitments to local government agency performances and h_3 backed up statistically, with examination on signifikansi's level 0,037< α = 0,05. With budget collation participation that tall and supported with organisational commitment therefore local government agency performance will increase.

key word: budget collation participation, organisational commitment, local government agency performance.

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi ilmiah dengan judul:

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Survey di Kantor SKPD Kabupaten Sragen)

Yang ditulis oleh:

JONI SETIAWAN

B 200 080 186

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Oktober 2012

Dosen Pembimbing

(Dra. Rina Trisnawati, M.Si. Ak Ph.D)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

A. PENDAHULUAN

Wacana tentang *good governance* (pemerintahan yang baik) saat ini sangat marak dibicarakan. Masyarakat menuntut agar sistem pengelolaan Daerah dan pengelolaan keuangan dapat dijalankan secara transparan dan tanggungjawab. Dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik, diperlukan pegawai yang mempunyai kemampuan analisis kinerja program dalam proses penganggaran agar anggaran yang disusun tepat sasaran. Tentu saja hal ini merupakan tanggungjawab bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran untuk menyediakan sumber daya manusia yang memadahi, agar dapat mengelola anggaran secara ekonomis, efisien, efektif dan yang benar-benar mencerminkan kepentingan masyarakat.

Fungsi anggaran adalah sebagai alat perencanaan yang digunakan untuk menentukan indikator kinerja. Anggaran digunakan untuk mengendalikan biaya dan menentukan bidang-bidang masalah dalam organisasi tersebut dengan membandingan hasil kinerja yang telah dianggarkan secara periodik. Agar anggaran yang tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan komunikasi dan kerjasama yang baik antara bawahan dan atasan dalam proses penyusunannya. Dengan kata lain, pegawai tingkat bawah memiliki hak suara dalam penyusunan anggaran. Karena proses penyusunan anggaran merupakan

kegiatan yang penting dan komplek, kemungkinan akan menimbulkan dampak fungsional dan disfungsional terhadap sikap anggota organisasi (Nor, 2007).

Brownell dan Mclnnes, 1986: Dunk, 1990 dalam Nor (2007) menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran lebih memungkinkan para manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan pimpinan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Pimpinan yang memperkenankan bawahannya untuk turut terlibat dalam pengambilan keputusan menyangkut pekerjaannya umumnya akan meningkatkan kepuasan kerja bawahannya.

Kecukupan anggaran tidak hanya secara langsung dapat meningkatkan kinerja, tetapi juga secara tidak langsung (moderasi) melalui komitmen organisasi. Komitmen yang tinggi menjadikan individu lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadi dan berusaha menjadikan organisasi menjadi lebih baik. Selain itu, komitmen organisasi merupakan alat bantu psikologis dalam menjalankan organisasinya untuk pencapaian kinerja yang diharapkan (Nouri dan Parker, 1996; dalam Sardjito dan Muthaher, 2007).

Penelitian mengenai hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dalam proses penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah menunjukkan hasil yang tidak konsisten, ada yang menemukan hasil positif dan ada juga yang menemukan hasil negatif. Hubungan positif dan negatif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja aparat pemerintah daerah dipengaruhi oleh kondisi dan situasi tertentu. Hal semacam ini dijelaskan dengan

pendekatan kontinjensi (*contingency approach)*. Murray (1990), Shield dan Young (1993) dalam Nor (2007) pendekatan kontinjensi memberikan gagasan bahwa sifat hubungan yang ada dalam partisipasi anggaran dengan kinerja mungkin berbeda dari satu situasi dengan situasi yang lain. Pendekatan kontijensi memungkinkan adanya variabel-variabel lain yang dapat bertindak sebagai faktor *moderating* atau *intervening* yang mempunyai hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja aparat pemerintah daerah.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadapkinerja aparat pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kontinjensi

Pendekatan ini memberikan suatu gagasan bahwa sifat hubungan yang ada dalam partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja aparat pemerintah daerah mungkin berbeda dari satu situasi dengan situasi lain. Dalam penelitian ini, pendekatan kontinjensi akan diadopsi untuk mengevaluasi keefektifan hubungan dengan variabel komitmen organisasi sebagai variabel moderasi (Coryanata, 2004). Komitmen organisasi adalah variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh partisipasi anggaran dan kinerja aparat pemerintah daerah.

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi Anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu (manajer) didalam menentukan dan menyusun anggaran yang ada dalam divisi atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan. Pengertian partisipasi dalam proses penyusunan anggaran lebih rinci dijelaskan oleh French *et al*, (1960) dalam Ompusunggu dan Bawono (2006) sebagai suatu proses kerjasama dalam pembuatan keputusan yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh pada pembuatan keputusan di masa yang akan datang. Disini partisipasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting yang menekankan pada proses kerjasama dari berbagai pihak, baik bawahan maupun manajer level atas. Dengan kata lain bahwa anggaran yang disusun tidak semata-mata ditentukan oleh atasan saja, melainkan juga keterlibatan atau keikutsertaan bawahan, karena para pekerja atau manajer tingkat bawah merupakan bagian organisasi yang memiliki hak suara untuk memilih tindakan secara benar dalam proses manajemen.

Kinerja Aparat Pemerintah Daerah

Kinerja berarti prestasi kerja, prestasi penyelenggaran sesuatu. Dengan demikian kinerja organisasi merupakan suatu prestasi kerja dan proses penyelenggaraan tujuan organisasi yang ingin dicapai. Kinerja aparat pemeritah daerah adalah prestasi kerja yang dicapai aparat pemerintah daeraah dalam

merealisasikan target yang telah ditetapkan (Rohman, *et al* 2009). Instrumen kinerja terdiri dari 7 pernyataan yang berkaitan dengan pencapaian target kinerja kegiatan dari suatu program, ketepatan dan kesesuaian hasil, tingkat pencapaian program, dampak hasil kegiatan terhadap kehidupan masyarakat, kesesuaian realisasi anggaran sesuai dengan anggaran, pencapaian efisiensi operasional dan moral perilaku pegawai (Hermaningsih, 2009).

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang igin dicapai organisasi. Menurut Wainer, (1982) dalam Venusita (2008) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan sendiri. Dalam pandangan ini, individu yang memiliki komitmen yang tinggi akan lebih mengutamakan kepentingan organisasinya daripada kepentingan pribadi atau kelompoknya.

Hipotesis

H1 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.

H2: Interaksi partisipasi penyusunan anggaran dengan komitmen organosasi berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bertujuan untuk meberikan bukti empiris pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah yang dimoderasi oleh komitmen organisasi.

Popilasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakuakan dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh sampel yang representative. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel meliputi : (1) Kantor SKPD yang bersedia menerima kuesioner. (2) Responden merupakan pimpinan tingkat menengah dan pimpinan operasional dari pemerintah daerah Kabupaten Sragen yaitu pejabat setingkat kepala bagian/bidang/subdinas, dan kepala subbagian/subbidang/seksi dan sekretaris dari badan, dinas, dan kantor Pemda Kabupatn Sragen. (3) Pimpinan yang masa kerjanya sudah diatas 2 tahun.

Metode Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada

responden tentang partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan kinerja aparat pemerintah daerah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing pegawai yang bekerja di Kantor SKPD Pemerintah Kabupaten Sragen dengan memberikan batasan waktu sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah disepakati.

Berdasarkan kriteria yang diuraikan, maka didapatkan 33 kantor SKPD dengan 65 responden yang bersedia menjadi sampel penelitian. Namun karena berbagai alasan dan waktu yang tidak memungkinkan akhirnya hanya 13 Kantor SKPD yang mengembalikan kuesioner dengan 46 responden.

Tahap-tahap dalam menganalisis data dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji Asumsi klasik, uji hipotesis dengan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$KAPD = \alpha + \beta_1 PPA + e$ ……. …… (1)

$KAPD = \alpha + \beta_1 PPA + \beta_2 KO + \beta_3 PPA*KO + e$ ……... (2)

Keterangan :

KAPD	=	Kinerja Aparat Pemerintah Daerah
PPA	=	Partisipasi Penyusunan Anggaran
KO	=	Komitmen Organisasi
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien Regresi Variabel
e	=	Error

D. Hasil Penelitian

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas setiap butir pertanyaaan dalam kuesioner maka digunakan rumus kolerasi *product moment.* Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel (0,291). Nilai r tabel diperoleh dari tabel r *product moment two tailed* dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan pengujian validitas, semua butir pertanyaan tentang partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, kinerja aparat pemerintah daerah adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas setiap variabel menggunakan teknik *cronbach alpha.* Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2011). Berdasarkan pengujian reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian reliabel dengan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari kriteria yang ditetapkan.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas statistik adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS. Berdasarkan hasil uji

normalitas dapat diketahui bahwa nilai *asymptotic significant (two tailed)* dari masing-masing persamaan lebih besar dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas, maka digunakan Uji *Glesjer*. Gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai sig > *alpha* dengan *alpha* 0,05. Dengan demikian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada semua persamaan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1

Hasil analisa koefisien regresi berganda persamaan 1 KAPD = 31,454 + 0,269 PPA, Nilai t_{hitung} untuk persamaan 1 (PPA) adalah sebesar 2,329 dengan nilai p=0,025. Hasilnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,329 > 2,021) dengan p<0,05, sehingga H_1 terdukung secara statistik. Artinya variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.

Dari hasil uji hipotesis 1 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sardjito dan Muthaher (2007), Wijayanto (2011), Rohman dan Hermaningsih (2011) yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.

Uji Hipotesis 2

Hasil analisa koefisien regresi berganda persamaan 2 (KAPD = -37,648 + 2,069 PPA + 1,456 KO + 0,00381 PPA*EKO). Nilai t_{hitung} untuk persamaan 2 (PPA_KO) adalah sebesar 2,158 dengan nilai p=0,037. Hasilnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,158 > 2,021) dengan p<0,05, sehingga H_2 terdukung secara statistik. Artinya interaksi variabel partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.

Dari hasil pengujian hipotesis 2 ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan Sardjito dan Muthaher (2007) yang mengemukakan bahwa komitmen organisasi mempunyai pengaruh dalam memoderasi partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja aparat pemerintah daerah.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, yang mana menunjukkan nilai t_{hitung} (2,329) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) dengan

nilai signifikansi 0,025 < α = 0,05. Oleh karena itu, H_1 terdukung secara statistik.

Interaksi partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, yang mana menunjukkan nilai t_{hitung} (2,158) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) dengan nilai signifikansi 0,037 < α = 0,05. Oleh karena itu, H_2 terdukung secara statistik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, penulis mencoba memberikan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Pengukuran variabel sebaiknya selain menggunakan kuesioner, perlu diperkuat dengan wawancara, sehingga data yang diperoleh dari responden akan lebih valid.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan jumlah sampel penelitian serta mempertimbangkan variabel-variabel yang lain yang dapat meningkatkan kinerja aparat pemerintah daerah, karena dengan meningkatkan variabel-variabel penelitian, maka hasinya akan lebih valid dan dapat digeneralisasi.

3. Di harapkan Pemerintah Kabupaten Sragen menekankan partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi kepada para pegawainya agar dapat meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah dan Arisanti, Herlin (2010). *Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Organisasi* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 9, No. 2.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.*Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang.

Herminingsih. 2010. *Pengaruh Partisipasi Penganggaran dan Peran Manjerial Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah..* Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang. Tidak dipublikasikan.

Isma Coryanata. 2004. "Pelimpahan Wewenang dan Komitmen Organisasi dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial". *Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*. Denpasar, 2—3 Desember 2004.

Kartika, Andi. 2010. *Pengaruh Komitmen organisasi dan Ketidak Pastian Lingkungan dalam Hubungan antara Partisipasi Anggaran dengan Kesenjangan Anggaran.* Kajian Akuntansi Vol. 2. No. 1. Februari

Omposunggu, Krisler B. dan Icuk Rangga B. (2006). "*Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Job Relevant Information Terhadap Informasi Asimetris*". *SNAIX*. 23-26 Agustus. pp 1-27.

Rohman, Abdul dan Herminingsih. 2009. *Pengaruh Partisipasi Penganggaran dan Peran Manjerial Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah.* Jurnal Akuntansi Vol. 4. No. 2.

Sardjito, Bambang dan Osmad Muthaher (2008). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintahan Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating.* Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 2. No. 1

Sardjito, Bambang dan Osmad Muthaher (2007). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintahan Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* SNA X Makasar. ASPP 07

Venusita, Lintang. 2008. *Partisipasi Anggaran dan Keterlibatan kerja terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating.*

Wahyudin, Nor.(2007). ”*Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating Dalam Hubungan Antara Partisispasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial*”. SNA X. 26-28 Juli. pp 1-27.

Wijayanto, Kusuma. 2011. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah dengan Komitmen organisasi sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Tidak dipublikasikan